

CROP BIOTECH UPDATE

11 Februari 2011

GLOBAL

PEMENANG GRAND PRIZE KAMPANYE CBU KNOWLEDGE

International Service for the Acquisition of Agri-biotech Applications (ISAAA) meluncurkan Kampanye Pengetahuan "Satu juta penyembuh untuk membantu satu miliar orang kelaparan", pada Hari Pangan Dunia tahun 2010, yang didedikasikan untuk pemenang Nobel Perdamaian dan pendiri ISAAA Dr Norman Borlaug. Tiga puluh pelanggan CBU yang mendapatkan duplikat perunggu dari Medali Emas Dr Norman E. Borlaug banyak yang berasal dari negara berkembang. Hadiah utama sebuah Ipod Touch dan netbook diberikan kepada Mangesh Dudhe, seorang ilmuwan di Direktorat Penelitian biji minyak di India, dan Shirin Sultana, asisten profesor di Bangladesh Open University.

Melalui email, Mangesh Dudhe menyatakan kegembiraannya karena meraih penghargaan tersebut. "Saya sangat senang menjadi pemenang dari Kampanye Pengetahuan, saya dan teman saya menemukan ringkasan mingguan perkembangan dunia dalam pertanian biotek, diproduksi oleh Pusat Pengetahuan Global. Tanaman Bioteknologi dari ISAAA sangat berguna karena itu update kami dengan kemajuan saat ini di bidang pertanian bioteknologi Saya berterima kasih kepada siswa saya dan rekan lain dalam berbagai kelompok elektronik saya yang menanggapi link URL CBU saya."

Penghargaan ini diberikan kepada pelanggan CBU atas kontribusi signifikan mereka dalam berbagi pengetahuan tentang bioteknologi pertanian untuk mengurangi kemiskinan dan kelaparan dengan mengirim e-mail dari teman-teman dan kolega. Melalui kampanye dan inisiatif yang diambil oleh Pusat Bioteknologi Informasi (BIC), Pembaruan Tanaman Biotech sekarang mencapai lebih dari satu juta pelanggan.

[Klik Disini](#) untuk melanjutkan berbagi pengetahuan tentang bioteknologi tanaman.

AMERIKA

MENINGKATKAN PEMENUHAN KEBUTUHAN JAGUNG TRANSGENIK

"Bioteknologi merupakan bagian penting dari kemampuan pertanian modern untuk secara berkelanjutan memenuhi peningkatan permintaan dunia untuk makanan, pakan, dan bahan bakar," kata Chad Blindauer, Ketua Aksi Kebijakan Perdagangan Jagung Nasional

Asosiasi Petani dan Tim Bioteknologi. "Mengingat manfaat dari produk transgenik, petani dan penyedia sifat memiliki kewajiban untuk menjamin pengelolaan yang tepat untuk menjaga teknologi ini layak di pasar."

Untuk tujuan ini, US Environmental Protection Agency (EPA) telah merilis satu paket persyaratan baru di bawah ini, yang sekarang dimasukkan ke dalam Program Jaminan Pemenuhan mereka untuk musim tanam 2011.

- Penilaian terhadap ladang pertanian akan dilakukan oleh pihak ketiga yang independen dan akan difokuskan pada (i) lahan pengembangan berisiko tertinggi terhadap ketahanan hama serangga dan (ii) petani yang tidak membeli dari penyedia benih jagung transgenik yang sudah terdaftar.
- Petani akan tidak dapat memenuhi persyaratan perlindungan jika (i) memiliki kemungkinan lebih tinggi untuk kehilangan akses ke jagung transgenik jika kepatuhan tidak didirikan dan dipelihara dan (ii) akan diperiksa lebih sering oleh penyedia benih jagung transgenik terdaftar
- Ukuran kantung benih yang lebih baik akan menggambarkan Persyaratan perlindungan. Untuk detail persyaratan, lihat berita asli di <http://www.ncga.com/new-requirements-aim-improve-bt-corn-refuge-compliance>.

ASIA PASIFIK

PATEN DIBERIKAN UNTUK TEKNOLOGI TOLERANSI TERHADAP SALINITAS

Aplikasi secara paten dari Pusat Genomics Tanaman Fungsional Australia (ACPGF) telah diterima sebagai hibah di Eurasia. Ini mencakup teknologi toleransi salinitas pada tanaman yang dikembangkan oleh Mark Tester dan rekan, dimana protein yang terletak di luar ion sel tanaman membran pompa natrium dari sel untuk meningkatkan toleransi terhadap salinitas. Paten itu sekarang berlaku untuk Turkmenistan, Belarus, Tajikistan, Rusia, Azerbaijan, Kazakhstan, Kyrgyzstan, Armenia dan daerah Moldova.

"Salinitas merupakan masalah di banyak bagian dunia dan penyebab utama hilangnya tanaman di banyak negara berkembang Eurasia adalah daerah tumbuh tanaman utama. Dan juga menderita masalah salinitas," kata CEO ACPGF Prof Peter Langridge.

Baca rilis media di [http://www.acpfg.com.au/uploads/documents/news/Salinity 20Patent 20final.pdf](http://www.acpfg.com.au/uploads/documents/news/Salinity%20Patent%20final.pdf) % % % 20Release.

EROPA

PERATURAN PEMERINTAH DAN OPOSISI PUBLIK UNTUK BIAYA KENAIKAN TANAMAN TRANSGENIK DI SWISS

Menyadari bahwa pengujian lapangan tanaman GM bukan hanya sebuah percobaan ilmiah tetapi juga sebuah eksperimen sosial, Thomas Bernauer dari Swiss Federal Institute of Technology Zurich dan rekan melakukan penelitian untuk menilai biaya tambahan yang dibawa oleh peraturan pemerintah dan oposisi publik terhadap uji coba lapangan tanaman transgenik di Swiss. Hasil penelitian menunjukkan bahwa "untuk setiap Euro dihabiskan untuk penelitian, sebuah tambahan 78 sen yang dihabiskan untuk keamanan, tambahan 31 sen pada keamanan hayati, dan 17 sen tambahan pada badan pengawasan pemerintah yang berwenang. Oleh karena itu pengeluaran tambahan total akibat peraturan pemerintah dan oposisi publik sekitar 1,26 Euro dimana untuk setiap Euro dihabiskan untuk penelitian itu sendiri." Perkiraan yang konservatif dan tidak mencakup biaya menginformasikan organisasi dan lembaga pemerintah yang terlibat. Baca abstrak dari penelitian ini dipublikasikan dalam jurnal Penelitian transgenik di <http://www.springerlink.com/content/x1634116h0175478/>.

PENELITIAN

PENGARUH TEKNOLOGI Bt PADA PERTAHANAN TIDAK LANGSUNG TANAMAN KAPAS MELALUI INTERAKSI TRITOPIK

Teknologi Biotek telah semakin diadopsi dalam skala besar di bidang pertanian dunia selama beberapa tahun terakhir. Dengan demikian, Maria Carolina Blassiolo Moraes dan rekan-rekannya di Sumber Daya Embrapa Genetika dan Bioteknologi, Brasil melakukan penelitian untuk menganalisis efek dari gen cryI_{Ac} dalam sifat fenotipik berbagai kapas (DeltaPine 404 Bt Bollgard®), terutama pada emisi herbivora dari senyawa yang mudah menguap dan pada daya tarik parasitoid telur *Trichogramma pretiosum*.

Hasil penelitian menunjukkan kuantitas senyawa volatil herbivora yang lebih tinggi pada tanaman rusak dari Biotek dan non-biotek jika dibandingkan dengan tanaman tidak rusak. Ada sejumlah parasitoid telur lebih tinggi secara signifikan tertarik dengan tanaman yang rusak dari tanaman tidak rusak. Tidak ada perbedaan signifikan dalam rasio dari senyawa dirilis di tanaman Biotek Bt rusak dan tanaman non biotek rusak. Oleh karena itu, teknologi Biotek dalam kapas Bollgard tidak menimbulkan efek merugikan pada pelepasan senyawa yang mudah menguap dan pada perilaku parasitoid telur yang dipelajari.

Baca lebih lanjut di <http://www.springerlink.com/content/h6u064t11682606u/>.

PENGUMUMAN

SIMPOSIUM REGIONAL, KURSUS DAN PELATIHAN SAYURAN INTERNASIONAL KE-30.

Kursus dan Pelatihan Sayuran Internasional ke-30 akan diadakan pada tanggal 12 September - 2 Desember 2011 di AVRDC - Bangkok, Thailand. Kursus ini bertujuan untuk meningkatkan teknis, keterampilan ilmiah dan manajerial dari para peserta untuk memberikan kontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan dari negara mereka melalui peningkatan produksi dan konsumsi kesehatan mempromosikan sayuran. Pelatihan ini menekankan produksi sayuran maju dan berkelanjutan dan teknologi pasca panen, pendidikan petani, pemasaran dan kesehatan manusia dan gizi. Selain itu, pelatihan ini akan meningkatkan kesadaran dan pemahaman yang muncul isu-isu pembangunan global dan teknologi.

Lihat pengumuman di:

http://www.avrdc.org/fileadmin/pdfs/home_page_news_pdfs/30th_IVTC